

ABSTRAK

Fefriyadi, Robbi. 2018. *Analisis Kemampuan Membaca Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Suboh Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Bahasa Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Dr. Hanafi, M.Pd (2) Drs. Samsuri, M.Pd

Kata Kunci: kemampuan membaca berita, informasi tersurat dan tersirat

Kemampuan membaca berita merupakan unsur penting dalam kehidupan sehari-hari untuk memperoleh informasi yang berkualitas. Informasi tersurat adalah memahami makna yang terdapat di dalam teks berita, sedangkan informasi tersirat adalah memahami gagasan yang disampaikan secara tidak langsung.

Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah bagaimana kemampuan menemukan informasi tersurat dan tersirat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Suboh Situbondo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menemukan informasi tersurat dan tersirat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Suboh Situbondo.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sasaran pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 2 Suboh Situbondo. Tempat Penelitian di SMP Negeri 2 Suboh Situbondo, pada tanggal 11-12 Mei 2018. Teknik pengumpulan data adalah teknik tes. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes dengan soal-soal terdiri soal subjektif. Data dalam penelitian dianalisis dengan metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu angka-angka yang diperoleh dari hasil kemampuan membaca berita siswa, pengecekan data, pengkoreksiaan, pengtabulasian, pengklasifikasian, dan penyimpulan data.

Hasil analisis data menunjukkan kemampuan membaca berita siswa menemukan informasi tersurat rata-rata kurang mampu yaitu mencapai 47,5% dan menemukan informasi tersirat rata-rata kurang mampu mencapai 82,5%.

Berdasarkan hasil tersebut, simpulan dari penelitian ini siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Suboh Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018 dikatakan kurang mampu membaca berita yaitu untuk menemukan informasi tersurat dan informasi tersirat mencapai 37,5%. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kemampuan membaca bagi sekolah, guru dan siswa.